

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Independensi, Tanggung Jawab dan Pengalaman Auditor Dalam Mendukung Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail Suku Cadang Sistem Industri dan Kontrol di Jabodetabek). Berikut merupakan hasil kesimpulan dari peneliti :

1. Variabel Independensi Auditor (X1) mempunyai pengaruh terhadap efektivitas Audit Internal (Y). Hasilnya menunjukkan bahwa independensi auditor memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi audit internal. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggarisbawahi pentingnya independensi auditor dalam menjamin ketidakberpihakan dan integritas proses audit internal. Efektivitas audit internal sangat bergantung pada kemampuan auditor dalam melaksanakan tugasnya tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal atau tekanan lain yang berkaitan dengan kepentingan pribadi.
2. Variabel Tanggung Jawab Auditor (X2) mempunyai pengaruh terhadap efektivitas audit internal (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang bertanggung jawab lebih berdedikasi dalam menjaga kejujuran, ketepatan, dan efektivitas prosedur audit internal. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi untuk memastikan bahwa auditor mereka memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kewajiban mereka dan diberikan bantuan yang cukup untuk melaksanakan tugas mereka secara profesional.
3. Variabel Auditor dengan pengalaman luas memperoleh pemahaman dan kemahiran yang lebih dalam, sehingga meningkatkan kapasitas mereka untuk mendeteksi masalah, menerapkan pengendalian internal, dan menawarkan rekomendasi yang sesuai. Oleh karena itu, keahlian

memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan kemandirian auditor.

4. Variabel Independensi, Tanggung Jawab, dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bersamaan terhadap efektivitas audit internal. Untuk mencapai tingkat efektivitas audit internal yang optimal, penting untuk secara tekun fokus dan menangani ketiga komponen ini secara kolektif. Perusahaan harus menjamin bahwa auditor internal memiliki tingkat otonomi yang kuat, tugas yang jelas, dan keahlian yang luas. Program pelatihan dan pengembangan diperlukan untuk meningkatkan fitur ketiga ini. Manajemen harus sepenuhnya mendukung proses audit dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan dan memberikan akses terhadap teknologi audit yang canggih.
5. Dukungan manajemen tidak memoderasi hubungan antara independensi auditor dan efektivitas audit internal. Organisasi perlu memastikan bahwa auditor internal memiliki kemandirian untuk melaksanakan tugas mereka secara objektif dan independen. Namun, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya independensi dan dukungan manajemen dalam meningkatkan efektivitas audit internal melalui pelatihan dan pembangunan budaya organisasi yang mendukung kerja sama antara manajemen dan auditor.
6. Dukungan manajemen terbukti mampu memoderasi pengaruh tanggung jawab auditor terhadap efektivitas audit internal. Ketika auditor merasa didukung oleh manajemen, mereka lebih mampu menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif, meningkatkan keseluruhan efektivitas audit internal.
7. Dukungan manajemen terbukti memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan efektivitas audit internal. Dukungan yang mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan berkelanjutan, akses ke teknologi audit modern, serta penghargaan atas kinerja auditor, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas audit internal. Dengan dukungan ini, auditor

dapat menjalankan tugas mereka lebih efektif, yang berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan dalam organisasi.

5.2 Keterbatasan

Selain manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, ditemukan juga keterbatasan yang ada pada penelitian yang dilakukan, antara lain :

1. Keterbatasan dalam pengumpulan data mengalami kendala keterbatasan waktu. Koordinasi dengan perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan sering kali tidak berjalan lancar.
2. Keterbatasan dalam penyebaran kuesioner melalui media online yaitu google form sehingga peneliti tidak mengetahui apakah pengisian kuesioner oleh responden diisi dengan tepat atau tidak.
3. Beberapa auditor internal dan manajemen perusahaan menolak untuk mengisi kuesioner. Alasan penolakan ini karena ada yang berpendapat bahwa ini merupakan kerahasiaan perusahaan, ketidakpercayaan terhadap penelitian, atau beban pekerjaan yang tinggi, hal tersebut berakibat mengurangi jumlah responden yang berpartisipasi.
4. Hasil Uji yang tidak valid dimana hal tersebut dapat menunjukkan adanya masalah dalam model regresi yang digunakan yang menyebabkan hasil analisis menjadi kurang akurat.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil uji penelitian, pembahasan penelitian serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, berikut merupakan beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti :

1. Rencanakan waktu dengan lebih baik dan pastikan ada waktu cadangan serta tingkatkan komunikasi dengan perusahaan untuk memastikan data bisa diperoleh tepat waktu.
2. Perluas cakupan geografis sampel, perbaiki metode pengambilan sampel, lakukan survei tepat waktu, dan tingkatkan ukuran sampel. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen objektivitas auditor internal.

3. Jelaskan tujuan penelitian dan jamin kerahasiaan data kepada responden serta buatlah kuesioner yang singkat dan mudah diisi.
4. Periksa model regresi lebih awal untuk memastikan data cocok dengan model. Gunakan data tambahan atau sekunder untuk memvalidasi hasil. Konsultasikan model dengan ahli statistik jika diperlukan.

